**ABSTRAK**

Penelitian ini membahas mengenai Pemenuhan Kebutuhan Dasar Anak yang Bekerja sebagai Buruh Proyek Trotoar di Kota Bandung. Pekerja anak merupakan masalah sosial yang rentan akan kurang atau tidak terpenuhi kebutuhan dasarnya karena melakukan pekerjaan yang sebenarnya belum boleh dilakukan anak dan pekerjaan itu merupakan pekerjaan berat yang akan mengganggu tahap perkembangan anak. Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Menggambarkan pemenuhan kebutuhan *fisiologis-organis* pada anak yang bekerja sebagai buruh proyek trotoar di kota Bandung ?
2. Menggambarkan pemenuhan kebutuhan psikis dan sosial pada anak yang bekerja sebagai buruh proyek trotoar di kota Bandung ?

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan interfretatif dan kritis untuk ilmu pekerjaan sosial. Pengumpulan data menggunakan studi dokumentasi terhadap kejadian nyata, merekam pernyataan dari informan (penekanan kata dan nada suara), mengamati perilaku informan (gerak tubuh, mimik muka dan reaksi), mengamati informan saat bekerja melalui observasi partisipan, dan mempelajari dokumen tertulis. Jumlah informan dalam penelitian ini adalah tiga orang anak yang bekerja sebagai buruh proyek trotoar yang sudah tidak mengenyam pendidikan.

Temuan penelitan menunjukan bahwa anak yang bekerja sebagai buruh proyek trotoar kurang terpenuhi kebutuhan *fisiologis-organis* serta kebutuhan psikis dan sosialnya . Kekurangan kebutuhan *fisiologis-organis* terlihat dari kurangnya asupan makanan bergizi, kurangnya mendapat perawatan kesehatan, kurangnya waktu istirahat yang diberikan, serta kurangnya jaminan keamanan saat bekerja. Kekurangan kebutuhan psikis terlihat dari kekurangan kasih sayang, kurang mendapat suasana rekreatif, serta kurangnya pembekalan agama. Kekurangan kebutuhan sosial terlihat dari kurangnya interaksi anak dengan orangtua, kurangnya interaksi anak dengan teman sebaya dan kurangnya interaksi anak dengan masyarakat.Selain itu, buruh anak ini sudah tidak bersekolah dan tidak memiliki pilihan selain bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Rekomendasinya adalah untuk menemukan solusi penanganan pekerja anak supaya tidak ada lagi anak yang bekerja dan kebutuhan dasarnya dapat terpenuhi dengan memanfaatkan dan mengoptimalkan program-program sosial untuk anak yang telah dibuat oleh pemerintah dalam menjamin terpenuhinya hak-hak perlindungan anak dan orangtua seharusnya senantiasa memberikan perhatian, kasih sayang, bimbingan, memenuhi kebutuhan anak dan tidak membebankan tanggungjawab keluarga kepada anak serta pengusaha diharapkan tidak akan merekrut pekerja yang masih di bawah umur dan masih dalam usia sekolah.

**Kata kunci: kebutuhan dasar, buruh proyek trotoar, program pemerintah, pendidikan.**